

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sampel memiliki tingkat NIM yang sangat tinggi, dalam keadaan likuid, memiliki modal ekuitas yang sedikit (sesuai karakteristik bank), cukup efisien dalam operasional, dan merupakan bank kecil. Sedangkan inflasi naik cukup tinggi pada tahun 2008.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan karena imbal hasil dari dana likuid (surat berharga) relatif rendah dibandingkan imbal hasil yang berasal dari penyaluran kredit.
3. Variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, karena bank dengan modal yang tinggi menghadapi biaya kebangkrutan dan pembiayaan eksternal yang lebih rendah, serta memberikan sinyal positif akan kinerja bank sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat baik untuk menyimpan dananya, maupun mengajukan permohonan kredit.
4. Variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan bank yang efisien dapat menekan pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan sehingga memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi.

5. Ukuran bank memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan terlalu besar total asset mengakibatkan keuntungan marginal menjadi kecil serta inefisiensi.
6. Penelitian ini juga menemukan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan (dalam tingkat 10%) terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan kegagalan dalam mengantisipasi pergerakan inflasi sehingga pengeluaran bunga untuk memperoleh dana meningkat.
7. Berdasarkan hasil uji simultan variabel likuiditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas (LDR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (NIM). Oleh karena itu, bank perlu meningkatkan manajemen likuiditas, memprediksi kebutuhan likuiditas setiap harinya sehingga bank dapat menyimpan dana cadangan secukupnya untuk menghindari masalah insolvensi. Dengan demikian bank dapat mengoptimalkan penyaluran kredit untuk meningkatkan NIM.
2. Penelitian ini juga menunjukkan modal memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (NIM). Oleh karena itu bank perlu mengevaluasi apakah tingkat ekuitas terhadap total aset telah optimal untuk dapat memutuskan melakukan penambahan modal atau tidak.
3. Efisiensi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (NIM), untuk itu bank perlu meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini ini bisa

dilakukan dengan memonitor dan menekan pengeluaran, serta meningkatkan basis sumber dana berbiaya rendah.

4. Ukuran bank memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (NIM). Hal ini dikarenakan inefisiensi akibat terlalu besarnya aset yang dimiliki. Bank besar sebaiknya mengoptimalkan aktiva produktifnya pada penyaluran kredit sehingga dapat meningkatkan NIM.
5. Inflasi dinyatakan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (NIM). Oleh karena itu, bank perlu memonitor dan memprediksi pergerakan inflasi agar dapat mengantisipasinya serta menyesuaikan tingkat suku bunga agar dapat meningkatkan profitabilitas, khususnya NIM.
6. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah observasi karena data yang digunakan merupakan laporan publikasi keuangan tahunan. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperbaikinya dengan menambah periode penelitian atau menggunakan laporan publikasi keuangan triwulan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan meneliti variabel-variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi NIM.